



JURNAL ILMIAH IBNU SINA, Ilmu Farmasi dan Kesehatan

Akademi Farmasi ISFI Banjarmasin

Jl. Flamboyan III No. 7B, Kayutangi, Banjarmasin 70123; Email: jiis@akfar-isfibjm.ac.id

No : 052/PAI/IX-2019

Hal : Penerimaan artikel ilmiah

Lampiran : -

Kepada Yth.

Adi Suroso

di - Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa naskah yang berjudul :

“Evaluasi Yield Produk Terhadap Fix Cost Dan Variable Cost Pada Cairan Infus Ringer Lactate” yang Bapak/Ibu kirimkan telah diterima untuk diterbitkan pada “Jurnal Ilmiah Ibnu Sina” Volume 4 Nomor 2, Bulan Oktober Tahun 2019.

Demikian surat ini dibuat, Tim Editorial Jurnal Ilmu Ibnu Sina mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kontribusi terhadap jurnal kami.

Banjarmasin, 2 September 2019

Ketua Tim Editorial



Siska Musiam, M.Si

EVALUASI YIELD PRODUK TERHADAP FIX COST DAN VARIABLE COST PADA CAIRAN INFUS RINGER LACTATE

Adi Suroso^{1*}, Amelia Lorensia², Abdul Rahem³,

¹Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Farmasi, Fakultas Farmasi Universitas Surabaya

²Departemen Farmasi Klinis-Komunitas, Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya,

³Departemen Farmasi Komunitas, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

*korespondensi: firstsuroso@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kebutuhan obat yang bermutu dapat berpengaruh terhadap harga obat, karena dalam proses pembuatannya harus memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam CPOB. Di sisi lain, harga dari perhitungan sebelum (HPP standar) dan sesudah produksi (HPP varian) dapat berbeda disebabkan oleh adanya perubahan nilai *factory over head (fixed cost dan variable cost)*. Untuk itu diperlukan analisis harga pokok sebelum dan sesudah produksi. Penelitian ini bertujuan menganalisis perbedaan HPP varian produk cairan infus ringer lactate terhadap HPP standar.

Metode: Nilai HPP varian dihitung berdasar yield dari 30 batch. Analisis deskriptif dilakukan untuk (1) Nilai (%) komponen HPP standard (2) Selisih nilai (%) *variabel cost* dan *fixed cost* HPP varian terhadap nilai HPP standard (3) Nilai (%) HPP varian terhadap HPP standard.

Hasil: Hasil menunjukkan (1) Komponen HPP standard terdiri atas bahan baku (6,70%), bahan kemas (49,58%), *factory over head* dengan *variabel cost* (25,80%) dan *Fixed cost* (18,00%); (2) Rata-rata yield 30 batch 94,947 % diperoleh selisih *variabel cost* HPP varian - HPP standard 4,422% dan selisih *fixed cost* HPP varian - HPP standard 3,958 % (3) Selisih HPP varian terhadap standard 4,201 %.

Kesimpulan : Yield produk berpengaruh pada *variabel cost* dan *fixed cost* HPP varian, menyebabkan gap terhadap HPP standard, untuk itu dipertimbangkan dalam penetapan HPP standard

Kata Kunci: efektivitas biaya; produksi cairan infus; evaluasi biaya varians

ABSTRACT

Introduction: The need for quality drugs can affect the price of drugs, because there were many requirement in the manufacturing process as stated in the GMP standard. On the other hand, the price of the COGS (before production) standard and COGS varian (after production) can be different due to changes in the values of factory over head (fixed cost and variable cost). So that it requires an analysis of COGS standard and variant. This study aims to analyze the differences in the COGS variant of Ringer Lactate infusion products to COGS standard.

Method: COGS variant value was calculated based on the yield of 30 batches. Descriptive analysis was performed for (1) Value (%) of COGS standard (2) Differences in value of variable cost and fixed cost of COGS variant to COGS standard, (3) COGS standard and variant.

Results: The results showed (1) COGS standard consist of raw materials (6.70%), packaging materials (49.58%), factory over head with variable costs (25.80%) and Fixed costs (18.00%); (2) The average yield of 30 batches was 94.947% and this causes in differences in variable cost of COGS variant - standard 4.422% and the differences in fixed cost of COGS variant – COGS standard 3,958% (3) There was 4,201 % differences in COGS variant to standard.

Conclusion: Product yield influences the value of variable cost and fixed cost of COGS variants, causing a gap to the COGS standard. So that this gap should considered in setting the COGS standard.

Keywords: *cost effectiveness; infusion fluid production; evaluation of variant cost*